

Literasi Keuangan Islam Berbasis Dukungan Ai Bagi Remaja Masjid : Membangun Komunitas Ekonomi Berkelanjutan Berlandaskan Nilai – Nilai Keimanan Di Masjid Al Ikhlas

Fitra Tur Radiyah¹, Fikaria Br Tarigan², Try Dessy Ratna Sari³, Jenny Veronika Br Ginting⁴, Hotma Mentalita⁵,
Rien Fionita Br Perangin- Angin⁶, Fadhlina Nazly, M.Si⁷, Jimmy Nganta Ginting⁸, David Charel Tarigan⁹, Faiz
Rabbani Ahmad¹⁰.

¹*Institut Teknologi Dan Bisnis Indonesia*
Jl. Binjai - Stabat No. Desa, Tandem Hilir, Kec. Hampan Perak, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara,
Indonesia

Corresponding Author:

Fitra Tur Radiyah¹
fitraturradiah@gmail.com

History:

Submitted: 15-01-2026
Accepted: 21-01-2026
Published: 30-01-2026

Abstract

This Community Service Program (PKM) aims to enhance Islamic financial literacy supported by Artificial Intelligence (AI) among mosque youth as an effort to build a sustainable economic community grounded in faith-based values. The target participants of this program were the youth of Masjid Al Ikhlas, who play a strategic role as the younger generation and agents of change in the development of the Muslim community's economy. The materials delivered included fundamental concepts of Islamic finance and Sharia economic principles, the utilization of AI technology in Islamic financial planning and management, as well as simulations of AI-based digital applications or platforms that support economic activities aligned with Islamic values. The implementation methods consisted of lectures, hands-on practice, question-and-answer sessions, and interactive discussions. The results of the program indicate that the mosque youth experienced an improvement in their understanding of Islamic financial concepts and developed greater awareness of the importance of managing finances in accordance with faith-based principles. Furthermore, the use of AI technology enabled participants to understand financial management in a more systematic and practical manner. This program is expected to encourage the establishment of an independent, sustainable mosque-based economic community oriented toward the welfare of the ummah.

Keywords: Islamic Financial Literacy, Artificial Intelligence (AI), Mosque Youth, Community Service Program

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan Islam berbasis dukungan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) bagi remaja masjid sebagai upaya membangun komunitas ekonomi yang berkelanjutan dan berlandaskan nilai-nilai keimanan. Sasaran kegiatan ini adalah remaja Masjid Al Ikhlas yang memiliki peran strategis sebagai generasi muda dan agen perubahan dalam pengembangan ekonomi umat.

Materi yang disampaikan meliputi pemahaman dasar keuangan Islam dan prinsip ekonomi syariah, pemanfaatan teknologi AI dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan Islami, serta simulasi penggunaan aplikasi atau platform digital berbasis AI yang mendukung aktivitas ekonomi sesuai nilai-nilai Islam. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi ceramah, praktik langsung, tanya jawab, dan diskusi interaktif.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa remaja masjid memperoleh peningkatan pemahaman mengenai konsep keuangan Islam serta kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan yang sesuai dengan nilai keimanan. Selain itu, pemanfaatan teknologi AI membantu peserta memahami pengelolaan keuangan secara lebih sistematis dan aplikatif. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong terbentuknya komunitas ekonomi masjid yang mandiri, berkelanjutan, dan berorientasi pada kesejahteraan umat.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Islam, Kecerdasan Buatan (AI), Pemuda Masjid, Program Pengabdian Masyarakat

Perkembangan teknologi digital, khususnya kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI), telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pengelolaan keuangan. Di sisi lain, meningkatnya kompleksitas pengelolaan keuangan menuntut adanya pemahaman yang baik agar individu mampu mengambil keputusan ekonomi secara bijak, bertanggung jawab, dan berkelanjutan. Namun, literasi keuangan, khususnya literasi keuangan Islam, masih menjadi tantangan di kalangan generasi muda, termasuk remaja masjid.

Remaja masjid merupakan aset strategis dalam membangun kemandirian dan keberlanjutan ekonomi umat. Selain berperan dalam kegiatan keagamaan, remaja masjid juga memiliki potensi besar untuk menjadi penggerak ekonomi berbasis nilai-nilai keislaman. Namun demikian, masih banyak remaja masjid yang belum memiliki pemahaman memadai mengenai prinsip-prinsip keuangan Islam, seperti pengelolaan keuangan yang sesuai syariah, perencanaan keuangan Islami, serta pemanfaatan teknologi secara etis dan bertanggung jawab.

Masjid Al Ikhlas sebagai pusat kegiatan keagamaan dan sosial masyarakat memiliki peran penting dalam membina dan memberdayakan remaja masjid. Pemanfaatan teknologi AI dalam edukasi literasi keuangan Islam dapat menjadi sarana inovatif untuk meningkatkan pemahaman remaja masjid dalam mengelola keuangan secara efektif, transparan, dan sesuai dengan nilai-nilai keimanan. Teknologi AI dapat membantu dalam simulasi perencanaan keuangan, pencatatan keuangan sederhana, serta memberikan rekomendasi pengelolaan keuangan yang lebih sistematis.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang berfokus pada peningkatan literasi keuangan Islam berbasis dukungan AI bagi remaja masjid. Kegiatan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan pemahaman finansial remaja masjid, tetapi juga mendorong terbentuknya komunitas ekonomi masjid yang mandiri, berkelanjutan, dan berlandaskan nilai-nilai keimanan.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Tahap Persiapan

Bentuk dan Pendekatan Kegiatan PKM

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk edukasi dan pelatihan literasi keuangan Islam berbasis dukungan teknologi kecerdasan buatan (AI). Pendekatan yang digunakan adalah partisipatif dan edukatif, di mana peserta dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran melalui penyampaian materi dan praktik langsung.

Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan ini adalah remaja Masjid Al Ikhlas yang tergabung dalam organisasi remaja masjid dan aktif dalam kegiatan keagamaan maupun sosial. Remaja masjid dipilih karena memiliki peran strategis sebagai generasi muda yang berpotensi menjadi penggerak ekonomi umat berbasis masjid.

Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PKM

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema literasi keuangan Islam berbasis dukungan kecerdasan buatan (AI) telah dilaksanakan di Masjid Al Ikhlas sesuai dengan rencana yang telah disusun. Kegiatan ini diikuti oleh remaja masjid yang menunjukkan antusiasme tinggi selama proses pelaksanaan, baik pada saat penyampaian materi maupun sesi diskusi dan praktik.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pemaparan materi mengenai konsep dasar keuangan Islam dan prinsip-prinsip ekonomi syariah. Selanjutnya, peserta diperkenalkan pada pemanfaatan teknologi AI dalam pengelolaan keuangan Islami, khususnya dalam perencanaan dan pencatatan keuangan sederhana. Kegiatan diakhiri dengan sesi diskusi dan tanya jawab untuk menggali pemahaman serta pengalaman peserta.

Pelaksanaan kegiatan dengan cara menyampaikan topik, Tanya jawab, dan diskusi antara sesama peserta dan pemateri.

Anggaran Biaya

NO	Kebutuhan	Jumlah Biaya
1	Spanduk	Rp. 200.000
2	Biaya Pendaftaran Peserta Rp. 150.000/ Orang	Rp. 1.350.000

3	Transportasi dan Akomodasi	Rp. 200.000
Total Biaya		Rp. 1.750.000

Pelatihan dilaksanakan selama dua hari dengan metode ceramah, diskusi, dan praktik langsung pembuatan akun media sosial bisnis. Jelaskan proses pelaksanaan kegiatan.

2.2 Tahap Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan PKM ini meliputi:

- a. Ceramah dan Penyampaian Materi
Penyampaian materi mengenai konsep dasar keuangan Islam, prinsip ekonomi syariah, serta pengenalan teknologi kecerdasan buatan (AI) dalam pengelolaan keuangan Islami.
- b. Praktik dan Simulasi
Peserta diberikan simulasi sederhana penggunaan aplikasi atau platform digital berbasis AI untuk perencanaan keuangan, pencatatan keuangan, dan pengambilan keputusan ekonomi yang sesuai dengan prinsip syariah. Tim melakukan observasi dan wawancara dengan mitra untuk mengidentifikasi kebutuhan pelatihan. Selain itu, dilakukan penyusunan materi dan jadwal kegiatan. Jelaskan kegiatan persiapan yang dilakukan.
- c. Diskusi dan Tanya Jawab
Sesi diskusi dilakukan untuk memberikan kesempatan kepada peserta menyampaikan pertanyaan, pengalaman, serta permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan sehari-hari.



Foto Dekomentasi Kegiatan PKM

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Umum Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Masjid Al Ikhlas berlangsung dengan lancar dan mendapatkan respons positif dari peserta. Remaja masjid menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung, khususnya pada sesi diskusi dan studi kasus yang membahas permasalahan keuangan yang dekat dengan kehidupan mereka.

Partisipasi aktif peserta menunjukkan bahwa tema literasi keuangan Islam berbasis dukungan AI merupakan topik yang relevan dan dibutuhkan. Peserta tidak hanya berperan sebagai pendengar, tetapi juga aktif menyampaikan pandangan dan pengalaman mereka terkait pengelolaan keuangan.

3.2 Peningkatan Pemahaman Literasi Keuangan Islam

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai prinsip-prinsip dasar keuangan Islam. Peserta mulai memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang berlandaskan nilai keimanan, seperti amanah, kejujuran, dan tanggung jawab. Pemahaman ini menjadi dasar penting dalam membentuk perilaku ekonomi yang berorientasi pada keberkahan, bukan semata-mata keuntungan materi. Selain itu, peserta juga menyadari bahwa keuangan Islam tidak hanya berkaitan dengan larangan riba, tetapi mencakup konsep pengelolaan keuangan yang adil, transparan, dan bermanfaat bagi masyarakat luas.

3.3 Pemanfaatan AI dalam Perspektif Keuangan Islam.

Pembahasan mengenai AI memberikan wawasan baru bagi peserta terkait pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan keuangan. Peserta memahami bahwa AI dapat digunakan sebagai alat bantu untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi, selama penggunaannya tetap berada dalam koridor nilai-nilai syariah.

Diskusi menunjukkan perubahan cara pandang peserta terhadap teknologi. AI tidak lagi dipandang sebagai ancaman terhadap nilai keimanan, melainkan sebagai sarana yang dapat memperkuat akuntabilitas dan profesionalisme dalam pengelolaan keuangan masjid dan kegiatan ekonomi umat

3.4 Dampak Kegiatan terhadap Remaja Masjid.

Kegiatan PKM ini memberikan dampak positif terhadap sikap dan kesadaran ekonomi remaja masjid. Peserta menunjukkan ketertarikan untuk terlibat lebih aktif dalam pengelolaan kegiatan ekonomi masjid serta memiliki keinginan untuk menerapkan prinsip keuangan Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, kegiatan ini juga mendorong tumbuhnya kesadaran kolektif bahwa masjid memiliki potensi besar sebagai pusat pemberdayaan ekonomi umat yang perlu dikelola secara profesional dan berkelanjutan.

4. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berjudul **“Literasi Keuangan Islam Berbasis Dukungan AI Bagi Remaja Masjid: Membangun Komunitas Ekonomi Berkelanjutan Berlandaskan Nilai-Nilai Keimanan di Masjid Al Ikhlas”** dapat terlaksana dengan baik dan laporan ini dapat disusun sebagaimana mestinya.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, kami memperoleh dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor **Institut Teknologi dan Bisnis Indonesia (ITBI)** beserta jajaran pimpinan yang telah memberikan dukungan dan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini.
2. Ketua dan jajaran **Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) ITB Indonesia** yang telah memberikan arahan, persetujuan, serta dukungan administratif dalam penyelenggaraan kegiatan ini.
3. Pengurus dan Remaja **Masjid Al Ikhlas** yang telah menerima dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini sehingga kegiatan dapat berlangsung dengan lancar dan penuh antusiasme.
4. Seluruh anggota tim pelaksana yang telah bekerja sama dengan penuh tanggung jawab, dedikasi, dan semangat kebersamaan dalam merencanakan, melaksanakan, dan menyusun laporan kegiatan ini.
5. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam kelancaran kegiatan ini.

Kami menyadari bahwa pelaksanaan kegiatan maupun penyusunan laporan ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan saran dan masukan yang membangun demi penyempurnaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di masa yang akan datang.

Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi remaja Masjid Al Ikhlas serta menjadi kontribusi nyata Institut Teknologi dan Bisnis Indonesia dalam pemberdayaan masyarakat berbasis nilai-nilai keimanan dan teknologi.

5. KESIMPULAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan literasi keuangan Islam berbasis dukungan AI bagi remaja masjid di Masjid Al Ikhlas

berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran peserta terhadap pentingnya pengelolaan keuangan yang berlandaskan nilai-nilai keimanan.

Kegiatan ini menunjukkan bahwa integrasi antara literasi keuangan Islam dan pemanfaatan teknologi AI merupakan langkah strategis dalam membangun komunitas ekonomi masjid yang berkelanjutan. Remaja masjid sebagai generasi muda memiliki potensi besar untuk menjadi penggerak utama dalam pengelolaan ekonomi umat yang amanah, transparan, dan profesional.

5.2 SARAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan dan hasil yang diperoleh, beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan literasi keuangan Islam berbasis AI perlu dilakukan secara berkelanjutan agar pemahaman dan keterampilan remaja masjid dapat terus berkembang.
2. Diperlukan pendampingan lanjutan dalam pengelolaan kegiatan ekonomi masjid agar remaja masjid dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh secara nyata.
3. Masjid diharapkan dapat berperan lebih aktif sebagai pusat pemberdayaan ekonomi umat dengan memanfaatkan teknologi digital yang selaras dengan nilai-nilai Islam.

6. DAFTAR PUSTAKA

1. Ascarya. (2015). *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
2. DSN-MUI. (2014). *Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia*. Jakarta: DSN-MUI.
3. Hobbs, R. (2010). *Digital and Media Literacy: A Plan of Action*. Washington DC: Aspen Institute.
4. Kementerian Agama Republik Indonesia. (2020). *Masjid sebagai Pusat Pemberdayaan Umat*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam.
5. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Panduan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kemendikbud.
6. Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2014). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*. New Jersey: Pearson Education.
7. Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*. Jakarta: OJK.
8. Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Roadmap Pengembangan Keuangan Syariah Indonesia 2022–2025*. Jakarta: OJK.
9. Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
10. Suryani. (2019). Literasi Keuangan Islam dan Dampaknya terhadap Perilaku Keuangan Generasi Muda. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(2), 85–98.
11. Wahyudi, H. S., & Sukmasari, M. P. (2018). Teknologi dan Kehidupan Masyarakat. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 3(1), 13–24.
12. Zahra, N., & Huda, N. (2021). Peran Masjid dalam Penguatan Ekonomi Umat Berbasis Keuangan Syariah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Islam*, 5(1), 45–56.